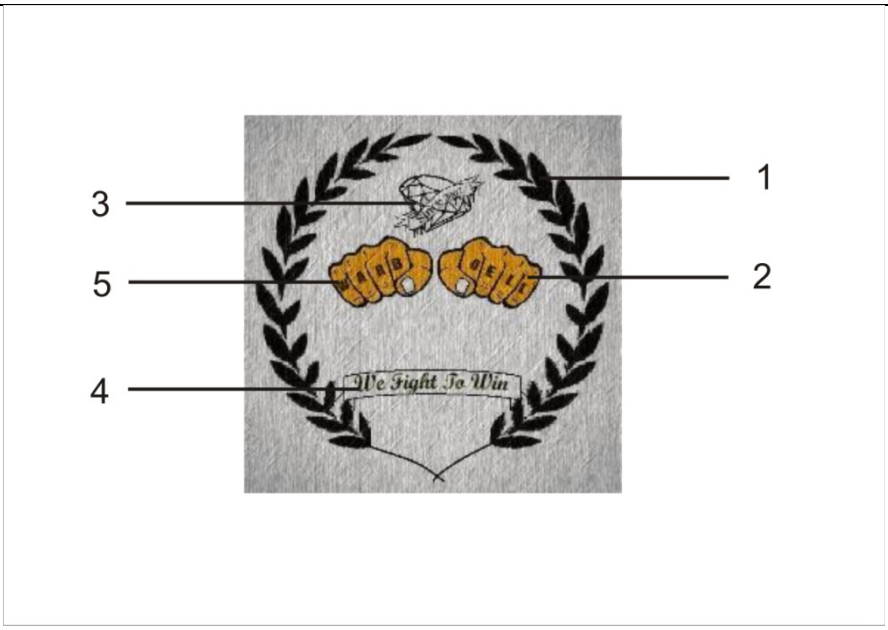
BAB IV

KAJIAN PEMAKNAAN SIMBOL DALAM KELOMPOK REMAJA

IV. 1 Pemaknaan simbol Warb Bell (WrBl)

Pemaknaan simbol dalam visualisasi kelompok remaja warb bell didasarkan pada pemaknaan yang menggunakan teori Roland Barthes, dimana pemakanaan simbol dipahami dengan dua tingkatan pemaknaan, yaitu denotatif, dan makna konotatif. Makna denotatif didasarkan pada pemaknaan yang sebenernya (makna asli) yang didasarkan pada bentuk atau wujud objek sebenarnya yang didukung dengan penjelasan yang telah disepakati dalam kamus besar bahasa Indonesia, dan sedangkan pemaknaan konotatif sendiri didasari pada pemahaman akan penutur (WrBl) sebagai penggambaran akan sebuah kelompok melalui simbol dalam visualisasi kelompok.

Adapun pemaknaan simbol dalam visual Warb Bell, dapat digambarkan pada tabel pemaknaan berikut:



Gambar IV. 1 Visual Warb Bell (WrBl)
Sumber: Warb Bell (2013)

Makna Denotatif	Makna Konotatif
1. Daun Zaitun tumbuhan perdu, pohonnya berwarna	1. Daun Zaitun Menggambarkan rasa kesatuan serta

hijau, tumbuh di daerah laut tengah, california, dipakai sebagai bahan penghasil minyak zaitun atau yang dengan kata lain disebut dengan *olea europaea.*	solidaritas yang tinggi antar remaja dalam satu kelompok yang menjunjung tinggi rasa perdamaian.
2. Kepalan Tangan Proses melipatkan jari kedalam telapak tangan sehingga membentuk gumpalan yang ditekan dengan kuat.	2. Kepalan Tangan Menggambarkan kepribadian remaja yang memiliki semangat tinggi dan mau berjuang.
3. Berlian batu yang dibentuk dari hasil proses geologi yang unsurnya terdiri atas satu atau beberapa komponen kimia yang mempunyai harga jual tinggi, dijadikan perhiasan yang menghasilkan cahaya berkilau.	3. Berlian Sebagai penggambaran akan latarbelakang keterbentukan kelompok yang anggotanya berasal dari kalangan menengah atas.
4. "*We fight to win*" Kita Berjuang untuk Menang	4. "*We fight to win*" Sebagai Penegasan terhadap simbol kepalan tangan yang dimaknai sebagai bentuk perjuangan.
5. WARB BELL Nama Kelompok	5. WARB BELL Sebagai penegas keberadaan akan kelompok Warb Bell.

Tabel IV. 1 Pemaknaan Simbol Warb Bell

IV. 1. 1 Relasi simbol dalam visualisasi Warb Bell

Mengetahui relasi simbol-simbol yang terkait dalam visual warb bell dilakukan berdasarkan pemahaman akan pemakanaan Roland Barthes sendiri. Dimana dikatakan bahwa penggunaan simbol dalam visualisasi memiliki hubungan antara simbol yang satu dengan simbol lain yang memiliki hubungan dan menggambarkan pengalaman kultular, personal maupun kelompok pengguna atau penuturnya.

Pemahaman relasi antar simbol dalam visualisasi Warb Bell didasarkan pada pengkajian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterkatian simbol-simbol dalam visualisasi dengan pengalaman pengguna atau penutur, dalam hal ini adalah Warb Bell sendiri. Adapun relasi simbol-simbol dalam visualisasi dapat dipahami berdasarkan tabel pemahaman berikut:



Gambar IV. 1. 1 Visualisasi Warb Bell (WrBl)

Sumber: Warb Bell (2013)

Keterangan:

Penggunaan daun zaitun (1) yang dibentuk seperti lingkaran merupakan penegasan akan kesatuan kelompok. Penempatan simbol berlian (3), kepalan tangan (2), dan teks yang bertuliskan *"we fight to win"* (4) yang ditempatkan di tengah-tengah daun zaitun (1) yang dibentuk seperti lingkaran merupakan penggambaran bahwa semangat yang dihasilkan dari kelompok remaja kalangan atas ini didasarkan pada rasa persatuan dan solidaritas tinggi yang melindungi seluruh anggota yang terkabung dalam warb bell sendiri. Penggunaan teks *"we fight to win"* (4) merupakan penegasan akan bentuk kepalan tangan (2) yang menggambarkan bentuk semangat dan perjuangan dari kepribadian setiap anggota kelompok.

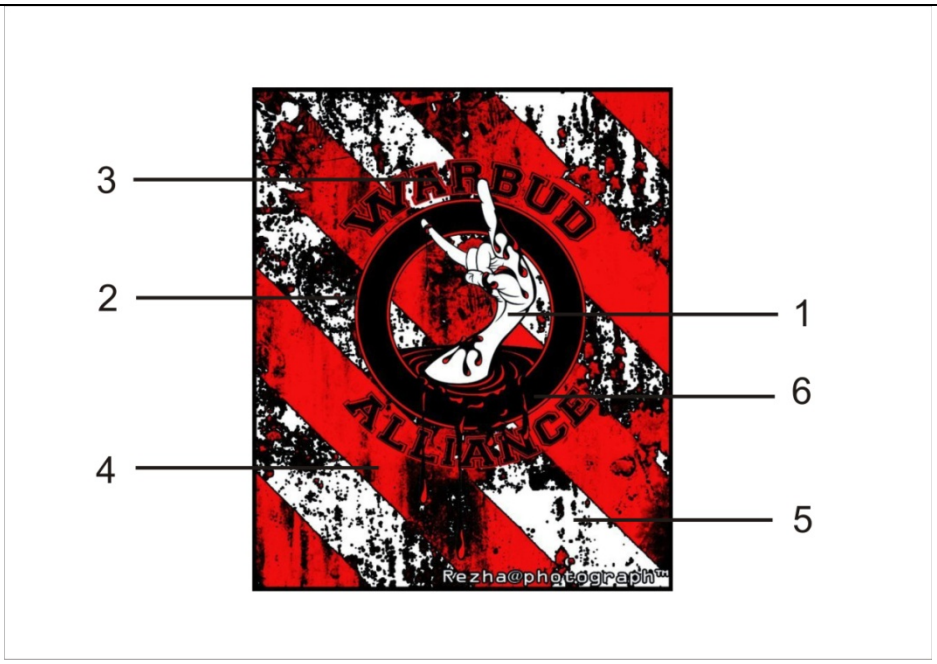
Tabel IV. 1.1Relasi Simbol Warb Bell

Berdasarkan pemaknaan denotatif dan konotatif diatas, serta pengkajian terhadap kerelasian simbol dalam visual kelompok Warb Bell, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan simbol dalam visual Warb Bell sendiri masih menggunakan simbol-simbol yang cukup dikenal dan sering digunakan dalam

visualisasi kelompok. Pemahaman dan pemaknaan simbol dari warb bell sendiri, masih bersifat secara umum, dimana penggunaan simbol lebih menekankan kepada ciri keterbentukan dan pada cita-cita sebagai sebuah kelompok yang lebih mengarah kepada kepribadian yang memiliki semangat dan solidaritas yang tinggi antar remaja dalam satu kelompok.

IV. 2 Kajian Pemaknaan simbol Warbud Alliance

Pemaknaan simbol dalam visualisasi kelompok remaja Warbud Alliance sama halnya dengan Warb Bell yang didasarkan pada pemaknaan yang menggunakan teori Roland Barthes, dimana pemakanaan simbol dipahami dengan dua tingkatan pemaknaan, yaitu denotatif, dan makna konotatif. Makna denotatif didasarkan pada pemaknaan yang sebenernya (makna asli) yang didasarkan pada bentuk atau wujud objek sebenarnya yang didukung dengan penjelasan yang telah disepakati dalam kamus besar bahasa Indonesia, dan sedangkan pemaknaan konotatif sendiri didasari pada pemahaman akan penutur (Warbud Alliance) sebagai penggambaran akan sebuah kelompok melalui simbol dalam visualisasi kelompok. Adapun pemaknaan simbol dalam visual Warbud Alliance, dapat digambarkan pada tabel pemaknaan berikut:



Gambar IV. 2 Visual Warbud Alliance
Sumber: Warbud Alliance (2013)

Makna Denotatif	Makna Konotatif
1.Salam Dua Jari Mengacungkan jari telunjuk dan kelingking yang dipercaya memiliki pesan tertentu.	1. Salam Dua Jari Penggambaran akan bentuk kebebasan.
2. Lingkaran Merupakan salah satu bidang geometri.	2. Lingkaran Penggambaran akan sebuah keterikatan antar remaja dalam kelompok Warbud Alliance.
3. Warbud Alliance Nama Kelompok	3. Warbud Alliance Penegasan akan sebuah keberadaan.
4. Garis Diagonal Merah Garis yang dibentuk secara diagonal(miring) dengan menggunakan warna merah sebagai warna garis.	4. Garis Diagonal Merah Menggambarkan sebuah aturan-aturan yang sifatnya mengekang yang dialami oleh setiap remaja.
5. Putih Merupakan salah satu warna dasar	5. Putih Merupakan penggambaran akan remaja.
6. Hitam	6. Hitam

Merupakan salah satu warna dasar	Bentuk penggambaran dari sebuah kepahitan. Kelam.

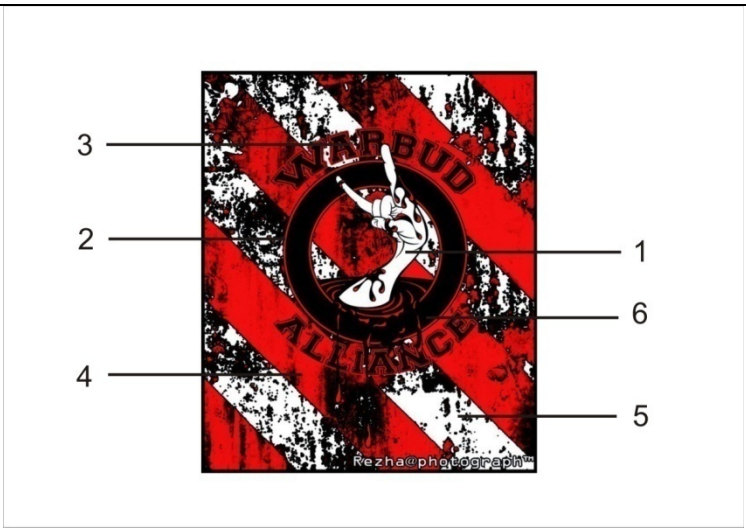
Tabel IV. 2 Pemaknaan simbol Warbud Alliance

IV. 2. 1 Relasi simbol dalam visualisasi Warbud Alliance

Mengetahui relasi simbol-simbol yang terkait dalam visual Warbud Alliance dilakukan berdasarkan pemahaman akan pemakanaan Roland Barthes sendiri. Dimana dikatakan bahwa penggunaan simbol dalam visualisasi memiliki hubungan antara simbol yang satu dengan simbol lain yang memiliki hubungan dan menggambarkan pengalaman kultular, personal maupun kelompok pengguna atau penuturnya.

Pemahaman relasi antar simbol dalam visualisasi Warbud Alliance didasarkan pada pengkajian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterkatian simbol-simbol dalam visualisasi dengan pengalaman pengguna atau penutur, dalam hal ini adalah Warbud Alliance sendiri.

Adapun relasi simbol-simbol dalam visualisasi dapat dipahami berdasarkan tabel pemahaman berikut:



Gambar IV. 2. 1 Visual Warbud Alliance
Sumber: Warbud Alliance (2013)

Keterangan:

Putih (5) merupakan penggambaran seorang remaja. Kecenderungan bentuk yang paling menonjol adalah garis diagonal merah (4), yang digambarkan sebagai bentuk aturan-aturan yang sifatnya mengekang. Keberadaan warna hitam dalam

visualisasi *background* sendiri mempertegas akan keberadaan garis diaonal merah (4) sebagai bentuk aturan-aturan yang membatasi kebebasan remaja, dalam hal ini diwakili dengan warna putih (5). Munculnya lingkaran hitam (2) di tengah-tengah visualisasi menggambarkan akan keterikatan remaja dalam kelompok yang memiliki keinginan sama untuk bisa lepas dari sebuah keterikatan, rutinitas yang membosankan, yang membatasi perkembangan kreatifitas remaja. Penegasan akan keinginan untuk bisa lepas dari keterikatan yang mengekang ini digambarkan dengan penggunan simbol salam dua jari (1) yang diterapkan ditengah-tengah lingkaran hitam (2).

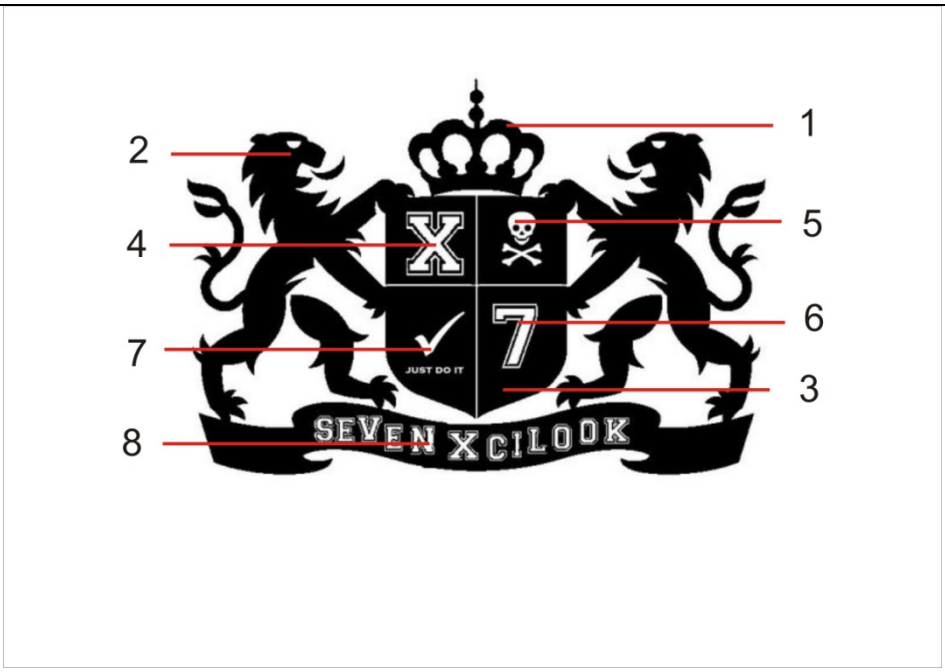
Tabel IV. 2.1 Relasi Simbol Warbud Alliance

Berdasarkan pemaknaan serta pemahaman relasi simbol dalam visualisasi Warbud Alliance, dapat disimpulkan bahwa pemahaman, dan penggunaan simbol didasarkan pada latarbelakang keterbentukan serta keinginan dari masing-masing remaja dalam kelompok Warbud Alliance untuk bisa menikmati arti sebuah kebebasan.

IV. 3 Kajian pemaknaan simbol Thesevencilooks

Pemaknaan simbol dalam visualisasi kelompok remaja Thesevencilooks sama halnya dengan dua kelompok remaja sebelumnya yang didasarkan pada pemaknaan yang menggunakan teori Roland Barthes, dimana pemakanaan simbol dipahami dengan dua tingkatan pemaknaan, yaitu denotatif, dan makna konotatif. Makna denotatif didasarkan pada pemaknaan yang sebenernya (makna asli) yang didasarkan pada bentuk atau wujud objek sebenarnya yang didukung dengan penjelasan yang telah disepakati dalam kamus besar bahasa Indonesia, dan sedangkan pemaknaan konotatif sendiri didasari pada pemahaman akan penutur (Thesevencilooks) sebagai penggambaran akan sebuah kelompok melalui simbol dalam visualisasi kelompok.

Adapun pemaknaan simbol dalam visual Thesevencilooks, dapat digambarkan pada tabel pemaknaan berikut:



Gambar IV. 3 Visual Thesevencilooks
Sumber: Thesevencilooks (2013)

Makna Denotatif	Makna Konotatif
1. Mahkota hiasan penutup kepala yang biasa digunakan oleh raja dan ratu, biasanya terbuat dari benda-benda seperti permata dan benda-benda mewah.	1. Mahkota kekhususan dari kelompok thesevencilooks sendiri yang didalamnya hanya terdiri dari teman-teman satu kelas, dan tidak adanya unsur penolakan ataupun penerimaan terhadap remaja lain.
2. Singa Merupakan hewan buas, Raja hutan, posisi teratas pada proses rantai makanan.	2. Singa Gambaran yang mewakili adanya pengaruh orang dewasa yaitu guru wali kelas sendiri yang menjaga dan mengarahkan setiap perilaku anggota thesevencilooks sendiri.
3. Perisai Alat untuk melindungi diri dan untuk menangkis senjata. Biasa terbuat dari kayu, besi, kulit dan sebagainya.	3. Perisai Gambaran akan sebuah kesatuan yang solid. Kokoh dan kuat antar setiap anggota.

Tameng.	
4. Tanda (X) Urutan angka kesepuluh dalam angka romawi.	4. Tanda (X) Penegasan keberadaan bahwa thesevencilooks merupakan kelompok remaja yang berasal dari teman satu kelas sepuluh.
5. Tengkorak Struktur tulang, rangka kepala. Batok kepala atau tulang kepala.	5. Tengkorak Pemahaman akan gambaran sebuah kesucian. Anak kelas 10.
6. Angka 7 Urutan angka ketujuh dalam penomoran universal.	6. Angka 7 Penegasan keberadaan bahwa thesevencilooks merupakan kelompok remaja yang berasal dari teman satu kelas.
7. Tanda Cheklis dan " We Just do it" Garis yang dibentuk menyerupai huruf V. "Just Do it" yaitu lakukan.	7. Tanda Cheklis dan "We Just do it" Sebuah keyakinan, semangat yang ditambahi dengan tulisan "we can do it" yang mempertegas adanya sebuah kepercayan dalam malakukan segala hal, kaitannya dalam hal ini proses belajar itu sendiri.
8. Thesevencilooks Nama kelompok Remaja.	8. Thesevencilooks Penegasan akan sebuah keberadaan dari sebuah kelompok Remaja.

Tabel IV. 3 Pemaknaan simbol Thesevencilooks

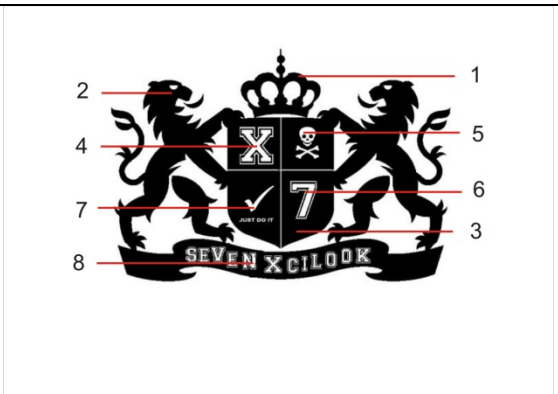
IV. 3. 1 Relasi simbol dalam visualisasi Thesevencilooks

Mengetahui relasi simbol-simbol yang terkait dalam visual Thesevencilooks dilakukan berdasarkan pemahaman akan pemakanaan Roland Barthes sendiri. Dimana dikatakan bahwa penggunaan simbol dalam visualisasi memiliki hubungan antara simbol yang satu dengan simbol lain yang memiliki

hubungan dan menggambarkan pengalaman kultular, personal maupun kelompok pengguna atau penuturnya.

Pemahaman relasi antar simbol dalam visualisasi Thesevencilooks didasarkan pada pengkajian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterkatian simbol-simbol dalam visualisasi dengan pengalaman pengguna atau penutur, dalam hal ini adalah Thesevencilooks sendiri.

Adapun relasi simbol-simbol dalam visualisasi dapat dipahami berdasarkan tabel pemahaman berikut:



Gambar IV. 3. 1 Visual Thesevencilooks
Sumber: Thesevencilooks (2013)

Keterangan:

Secara keseluruhan, komposisi penempatan simbol dalam visualisasi mempertegas akan pemaknaan simbol itu sendiri. Keberadaan perisai (3) ditengah visualisasi menggambarkan kesatuan yang solid pada kelompok. Penggambaran akan seorang wali kelas sebagai pembimbing ditempat kan dikanan dan kiri perisai yang diwakili dengan penggunaan singa (2) sudah cukup mempertegas keberadaan dan fungsi sebagai pembimbing yang mejaga serta bertanggung jawab terhadap anak didiknya. Hubungan antara simbol-simbol juga dipertegas akan adanya mahkota (1) yang diletakkan diatas perisai memberi kesan akan penggabaran bahwa anggota thesevencilooks sendiri dikhususkan kepada teman sekelas, lebih eksklusif. Penempatan simbol angka romawi X (4) yang memiliki relasi dengan angka 7, yang diletakkan pada permukaan perisai (3) yang solid menggambarkan akan penegasan bahwa remaja-remaja yang memiliki solidaritas berasal dari anak kelas 10-7 dari sebuah sekolah. Penegasan akan jatidiri juga terlihat pada relasi yang digambarkan pada penggunaan tengkorak (5) yang

dimaknai sebagai kebersihan jiwa dari setiap anggota kelompok. Mempertegas akan sebuah semangat dan sifat yang terus berusaha juga diperlihatkan pada penggunaan tanda cheklis dan teks “we can do it” juga terlihat pada penempatan simbol yang berada didalam perisai yang menjadi dasar kelompok Thesevencilooks dalm menjunjung tinggi rasa solidaritas yang tinggi pada setiap anggota. Relasi antara simbol mahkota (1), singa (2), perisai (3),angka X romawi (4), penggunaan tengkorak (5), angkaa 7 (6) dan penggunaan tanda cheklis jauh dilihat dan lebih dipertegas karena peletakan simbol-simbol tersebut berada diatas teks yang bertuliskan Seven X Cilooks (8) yang merupakan penegasan akan keberadaan kelompok tersebut.

Tabel IV. 3.1 Relasi simbol Thesevencilooks.

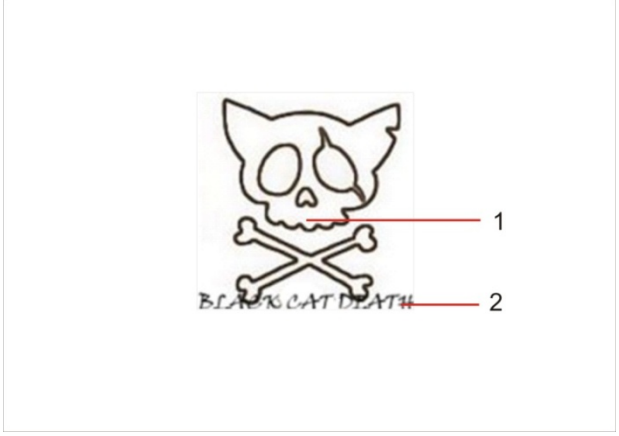
Berdasarkan pemahaman dan pemaknaan simbol-simbol yang terkandung dalam visualisasi thesevencilooks yang didukung akan pemahaman relasi setiap simbol dalam visualisasi dapat disimpulkan bahwa jelas, penggunaan simbol serta pemaknaannya sendiri didasarkan pada situasi akan keadaan sebenarnya. Faktor-faktor keterbentukan kelompok dan harapan sebuah kelompok dipertegas kembali dengan penggunaan simbol. Simbol dalam thesevencilooks sendiri merupakan simbol yang cukup dikenal banyak masyarakat, dan untuk pemaknaan sendiri juga masih pemaknaan yang bersifat umum. Kecenderungan penggunaan simbol dalam kelompok thesevencilooks lebih mengarah kepada ciri-ciri kelompok dan cita-cita kelompok yang masih dipegang teguh setiap anggota remaja yang tergabung dalam kelompok.

IV. 4 Kajian Pemaknaan simbol Black Cat Death

Pemaknaan simbol dalam visualisasi kelompok remaja Black Cat Death sama halnya dengan dua kelompok remaja sebelumnya yang didasarkan pada pemaknaan yang menggunakan teori Roland Barthes, dimana pemakanaan simbol dipahami dengan dua tingkatan pemaknaan, yaitu denotatif, dan makna konotatif. Makna denotatif didasarkan pada pemaknaan yang sebenernya (makna asli) yang didasarkan pada bentuk atau wujud objek sebenarnya yang didukung dengan penjelasan yang telah disepakati dalam kamus besar bahasa Indonesia, dan

sedangkan pemaknaan konotatif sendiri didasari pada pemahaman akan penutur (Black Cat Death) sebagai penggambaran akan sebuah kelompok melalui simbol dalam visualisasi kelompok.

Adapun pemaknaan simbol dalam visual Black Cat Death, dapat digambarkan pada tabel pemaknaan berikut:



Gambar IV. 4 Visualisasi Black Cat Death
Sumber: Black Cat Death (2013)

Makna Denotatif	Makna Konotatif
1. Tengkorak kucing Merupakan struktur tulang, rangka kepala seekor binatang (kucing)	1. Tengkorak Kucing Penggambaran dan penegasan akan sebuah penamaan kelompok yang diambil dari nama kelompok Black Cat Death sendiri.
2. Black Cat Death Nama sebuah kelompok remaja.	2. Black Cat Death Penegasan akan sebuah keberadaan.

Tabel IV. 4 Pemaknaan simbol Black Cat Death

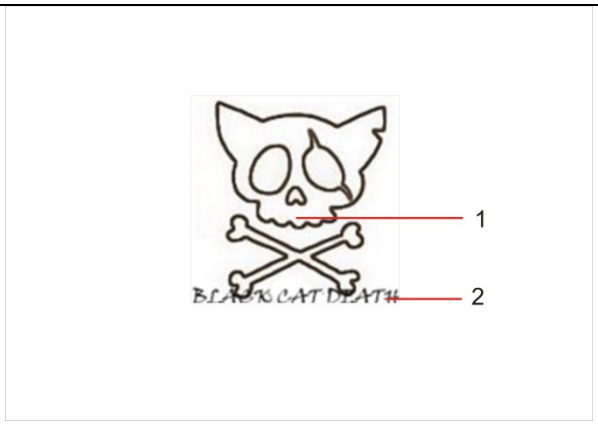
IV. 4. 1 Relasi simbol dalam visualisasi Black Cat Death

Mengetahui relasi simbol-simbol yang terkait dalam visual Black Cat Death dilakukan berdasarkan pemahaman akan pemakanaan Roland Barthes sendiri. Dimana dikatakan bahwa penggunaan simbol dalam visualisasi memiliki hubungan antara simbol yang satu dengan simbol lain yang memiliki hubungan dan menggambarkan pengalaman kultular, personal maupun kelompok pengguna atau penuturnya.

Pemahaman relasi antar simbol dalam visualisasi Black Cat Death didasarkan pada pengkajian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterkatian

simbol-simbol dalam visualisasi dengan pengalaman pengguna atau penutur, dalam hal ini adalah Black Cat Death sendiri.

Adapun relasi simbol-simbol dalam visualisasi dapat dipahami berdasarkan tabel pemahaman berikut:



Gambar IV. 4. 1 Visualisasi Black Cat Death
Sumber: Black Cat Death (2013)

Keterangan:

Keterbentukan simbol dalam kelompok remaja berdasarkan penamaan dari kelompok Black Cat Death sendiri. Keberadaan tengkorak kucing (1) dalam visualisasi menggambarkan penamaan kelompok yang diambil dari Cat itu sendiri. Penulisan nama kelompok Black Cat Death (2) sendiri, yang diletakkan dibawah simbol tengkorak, merupakan penegasan bahwa ini adalah kelompok Black Cat Death.

Tabel IV. 4. 1Relasi simbol Black Cat Death

Berdasarkan pemaknaan serta pemahaman akan relasi simbol yang terdapat dalam visualisasi sederhana kelompok remaja Black Cat Death, dapat disimpulkan bahwa keterbentukan serta penggunaan simbol dalam kelompok Black Cat Death, buat berdasarkan pada keterbentukan atau ciri kelompok, bukan juga mengarah kepada cita-cita kelompok, tetapai lebih kepada penegasan akan sebuah penamaan akan sebuah kelompok yang digambarkan ulang berupa simbol-simbol yang lebih mudah dikenal dan dipahami masyarakat. Penggunaan simbol pada kelompok Black Cat Death bukan mengarah kepada bentuk perilaku dan aktivitas remaja dalam kelompok Black Cat Death.